

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL 2024/2025

PERANCANGAN WISATA REKREASI DUNIA LAUT DI KAWASAN WISATA MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN



KETUA DAN WAKIL KOORDINATOR :

Ir. NASRIL SIKUMBANG, M.T.,IAI
DUDDY FAJRIANSYAH S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Ir. HENDRINO, M.Arch. ENG
DESY ARYANTI, S.T., M.A

DI SUSUN OLEH :

LEONDA DICAPRIO

2010015111010

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
2024/2025

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025**

Judul :

Perancangan Wisata Rekreasi Dunia Laut di Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan

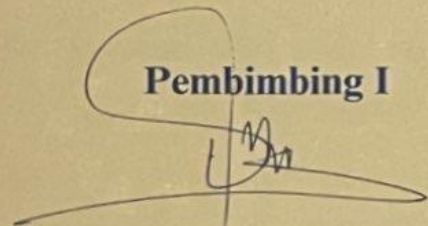
Oleh :

**Leonda Dicaprio
2010015111010**

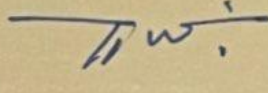
Padang, 17 Februari, 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing I


**Dr. Ir. Hendrino, M.Arch. Eng
(NIDN : 1015016201)**

Ketua Program Studi Arsitektur

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

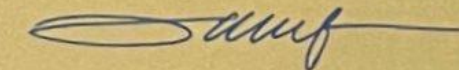
Mengetahui :



Pembimbing II


**Desy Aryanti, S.T., M.A
(NIDN : 1024127303)**

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonda Dicaprio

NPM : 2010015111010

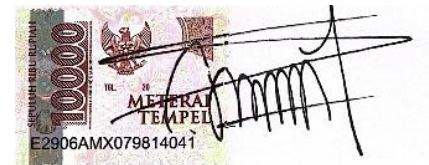
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur – jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

Perancangan Wisata Rekreasi Dunia Laut di Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp, featuring a Garuda emblem and the text '10000', 'N. N. METERAI', 'TEMPER', and 'E2906AMX079814041'.

Leonda Dicaprio

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang di berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur, penulisan laporan ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dengan judul **“Perancangan Rekreasi Dunia Laut di Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Shalawat beserta salam tidak lupa Penulis sampaikan kepada Nabi Besar Umat Islam, yakni Nabi Muhammad SAW. Atas jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima Kasih yang luar biasa kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, yang maha sempurna dan memberikan kelancaran untuk semuanya.
2. Terima Kasih yang luar biasa kepada **Ayah** dan **Ibu** yang sangat berjasa yang tiada hentinya memberikan do’a yang terbaik, pengorbanan dalam bentuk apapun, dan yang selalu memberikan semangat serta perhatian yang luar biasa.
3. Terima Kasih yang luar biasa kepada **Oma** dan **Opa** yang sangat berjasa yang tiada hentinya memberikan do’a yang terbaik, pengorbanan dalam bentuk apapun, dan yang selalu memberikan semangat serta membantu dalam segala hal.
4. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu **Prof. Dr. Haryani, MTP** selaku Dekan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta serta Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc**, selaku wakil dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaa Universitas Bunghatta/
6. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku Ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
7. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah S.T., M.T** selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur.

8. Bapak **Dr. Ir. Hendrino, M.Arch.Eng** selaku dosen Pembimbing I yang selalu membimbing dengan sabar, yang selalu memberikan ilmu yang terbaik dengan segala arahan dalam penyelesaian laporan ini.
9. Ibu **Desy Aryanti S.T., M.A** selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi serta arahan yang tak pernah lelah bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. **Tuffani Nadiya Ariqah** yang selalu menemani serta memberikan arahan dan selalu support selama pengerjaan laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Kepada teman-teman yang sudah memberikan semangat.
13. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
14. Terakhir, Terima Kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras, bertahan, dan berjuang sejauh ini.

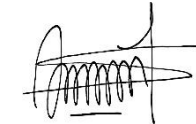
Dalam Studio Akhir Arsitektur ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca laporan ini untuk kesempurnaan laporan Studio Akhir Arsitektur nantinya dan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis Sendiri. Aamiin.

Wassalamualaikum warah matullahi wabarakatuh.

Padang, 27 Februari 2024

Penulis,



Leonda Dicaprio

(2010015111010)

ABSTRAK

Sea world merupakan sebuah istilah pada kawasan yang memperlihatkan pesona biota laut dengan media Aquarium. Perancangan Sea World di Kawasan Wisata Mandeh, Pesisir Selatan, sebagai pusat wisata edukatif yang menggabungkan elemen konservasi dan rekreasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif terhadap berbagai preseden desain serta kondisi eksisting kawasan Mandeh. Tujuan utama dari perancangan ini adalah meningkatkan daya tarik wisata di kawasan tersebut serta memberikan pengalaman mendalam mengenai kehidupan bawah laut bagi pengunjung. Dalam proses perancangan, berbagai aspek diperhitungkan, termasuk prinsip desain berbasis Biomorphic Architecture, yang mengadopsi bentuk-bentuk alami sebagai inspirasi desain bangunan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep Sea World Mandeh dapat menjadi ikon wisata bahari yang berkontribusi pada edukasi dan konservasi lingkungan laut. Implementasi desain yang memperhatikan aspek keberlanjutan, sirkulasi pengunjung yang optimal, serta integrasi dengan lingkungan sekitar diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat.

ABSTRACT

Sea world is a term in an area that shows the charm of marine life with the media of Aquarium. The design of Sea World in the Mandeh Tourism Area, South Coast, as an educational tourism center that combines conservation and recreational elements. This research was conducted with a qualitative and descriptive approach to various design precedents and existing conditions in the Mandeh area. The main goal of this design is to increase the tourist attraction in the area and provide visitors with an immersive experience of underwater life. In the design process, various aspects are taken into account, including design principles based on Biomorphic Architecture, which adopts natural forms as inspiration for building design. The results of this study show that the concept of Sea World Mandeh can become an icon of marine tourism that contributes to the education and conservation of the marine environment. The implementation of a design that pays attention to sustainability aspects, optimal visitor circulation, and integration with the surrounding environment is expected to increase the number of tourists and provide a positive economic impact on the local community.

DAFTAR ISI

PRAKATA..... i
ABSTRAK ii
DAFTAR ISI..... iii
DAFTAR GAMBAR..... vi
DAFTAR TABEL viii
BAB I..... 1
PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang1
1.1.1 Isu dan Permasalahan.....2
1.1.2 Data dan Fakta.....2
1.2 Rumusan Masalah6
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural6
1.2.2 Permasalahan Arsitektural6
1.3 Tujuan Penelitian6
1.4 Sasaran Penelitian6
1.5 Manfaat Penelitian6
1.5.1 Bagi Peneliti6
1.5.2 Bagi Institusi7
1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya7
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....7
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....7
1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan).....7
1.7 Keaslian Penelitian.....8
1.8 Ide Kebaruan9
1.9 Sistematika Pembahasan9

BAB II10
TINJAUAN PUSTAKA.....10
2.1 Tinjauan Umum 10
2.1.1 Defenisi Judul 10
2.1.2 Pariwisata..... 10
2.1.3 Rekreasi 11
2.1.4 Dunia Laut / *SeaWorld* 11
2.2 Tinjauan Teori *Aquarium*..... 12
2.2.1 Pengertian *Aquarium* 12
2.2.2 Bentuk, Dimensi, dan Konstruksi *Aquarium* 12
2.2.3 Struktur *Aquarium* 14
2.2.4 Alat-alat *Aquarium* 15
2.2.5 Sistem Pengolahan dan Pengadaan Air Laut 17
2.3 Tinjauan Tema *Waterfront*..... 18
2.3.1 Pengertian *Waterfront*..... 18
2.3.2 Tahapan Pembentukan Area *Waterfront*..... 18
2.3.3 Jenis *Waterfront*..... 18
2.3.4 Kriteria *Waterfront* 19
2.3.5 Aspek- Aspek Dasar Perancangan Konsep *Waterfront* 19
2.3.6 Elemen Penting dalam Konsep *Waterfront*..... 19
2.3.7 Sirkulasi dan Morfologi Area *Waterfront*..... 20
2.4 Review Jurnal 20
2.4.1 Jurnal Nasional dan Internasional 20
2.4.2 Kriteria Desain..... 23
2.4.3 Tanggapan..... 23

2.5 Review Preseden	24	4.2.3 Tautan Lingkungan	82
2.5.1 Prinsip Desain	43	4.2.4 Ukuran Dan Tata Wilayah	82
2.5.2 Tanggapan	73	4.2.5 Peraturan	83
BAB III..... 74		4.2.6 Kondisi Fisik Alamiah	83
METODE PENELITIAN..... 74		4.2.7 Kondisi Fisik Buatan	84
3.1 Pendekatan Penelitian	74	4.2.8 Sirkulasi	85
3.1.1 Sumber dan Jenis Data	74	4.2.9 Utilitas.....	85
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	74	4.2.10 Panca Indera.....	86
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	76	4.2.11 Iklim.....	87
3.3 Jadwal Penelitian.....	76	4.2.12 Manusia Dan Budaya.....	88
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi	76	BAB V89	
3.4.1 Lokasi	77	ANALISA89	
3.4.2 Alternatif Tapak	77	5.1 Analisa Ruang Luar	89
3.4.3 Alternatif Terpilih	79	5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak	89
BAB IV 80		5.1.2 Analisa Iklim Terhadap Tapak	90
DESKRIPSI KAWASAN	80	5.1.3 Analisa Aksestabilitas dan Sirkulasi.....	91
4.1 TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN	80	5.1.4 Analisa Vegetasi	92
4.1.1 Letak Geografis Dan Wilayah Administrasi.....	80	5.1.5 Analisa Utilitas	93
4.1.2 Potensi Kawasan	80	5.1.6 Analisa Superimpose	95
4.1.3 Problematik Kawasan.....	80	5.1.7 Zoning Makro	95
4.1.4 Topografi.....	81	5.2 Analisa Ruang Dalam	95
4.1.5 Jenis Tanah.....	81	5.2.1 Analisa Fungsi	95
4.1.6 Klimatologi	81	5.2.2 Analisa Programatik	95
4.2 Deskripsi Tapak	81	5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	96
4.2.1 kriteria Pemilihan Tapak	81	5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	97
4.2.2 Lokasi Tapak.....	81		

5.2.5 Analisa Hubungan Ruang	106
5.2.6 Zoning Mikro (zoning massa).....	107
5.3 Analisa Bangunan	108
5.3.1 Analisa bentuk dan massa bangunan.....	108
5.3.2 Analisa struktur bangunan.....	108
5.3.3 Analisa utilitas bangunan	109
BAB VI	112
KONSEP PERANCANGAN	112
6.1 Konsep Tapak.....	112
6.1.1 Konsep Panca Indera Pada Tapak	112
6.1.2 Konsep Iklim	112
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	114
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami	114
6.1.5 Konsep Utilitas.....	115
6.2 Konsep Bangunan	115
6.2.1 Konsep Massa Bangunan	115
6.2.2 Konsep Ruang Dalam	115
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan	116
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	117
6.2.5 Konsep Arsitektur	117
BAB VII	118
PERANCANGAN TAPAK	118
BAB VIII.....	121
PENUTUP.....	121
8.1 Kesimpulan	121
8.2 Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA.....	122
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Zonasi Kawasan Mandeh.....	4	Gambar 4. 7 : Tanah Di Sekitaran Site.....	84
Gambar 1. 2 : Wisata Bahari di Kawasan Mandeh.....	4	Gambar 4. 8 : Kondisi Fisik Buatan.....	85
Gambar 1. 3 Akses Jalan Menuju Kawasan Wisata Mandeh	5	Gambar 4. 9 : Sirkulasi Manusia	85
Gambar 1. 4 : Tapak	5	Gambar 4. 10 : Sirkulasi Kendaraan	85
Gambar 1. 5 : Peta Administrasi Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan	7	Gambar 4. 11 : Jaringan Listrik.....	85
Gambar 2. 1 : Struktur Terowongan Aquarium	14	Gambar 4. 12 : Sumber Air Bersih.....	86
Gambar 2. 2 : Gambar potongan Terowongan Aquarium	14	Gambar 4. 13 : Drainase.....	86
Gambar 2. 3 : Detail Struktur Aquarium	14	Gambar 4. 14 : View Di Sekitaran Site	86
Gambar 2. 4 : Detail Struktur Aquarium	15	Gambar 4. 15 : Kebisingan Di Sekitar Site	87
Gambar 2. 5 : Detail Struktur Aquarium	15	Gambar 4. 16 : Penghawaan Di Sekitar Site	87
Gambar 2. 6 : Contoh Pompa Sirkulasi Air Laut	15	Gambar 4. 17 : Kondisi Iklim Pada Site.....	88
Gambar 2. 7 : Proses Penyediaan Air Laut.....	16	Gambar 5. 1 : Analisa View	89
Gambar 2. 8 : Pengolahan Air Laut Sistem Terbuka.....	17	Gambar 5. 2 : Analisa Kebisingan	89
Gambar 2. 9 : Pengolahan Air Laut Sistem Tertutup	18	Gambar 5. 3 : Analisa Pencahayaan Alami.....	90
Gambar 2. 10 : Pengolahan Air Laut Sistem Semi Tertutup	18	Gambar 5. 4 : Analisa Penghawaan Udara Alami.....	90
Gambar 3. 1 : Peta Administrasi Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan	77	Gambar 5. 5 : Analisa Curah Hujan	91
Gambar 3. 2 : Alternatif Tapak 1.....	77	Gambar 5. 6 : Analisa Aksestabilitas	91
Gambar 3. 3 : Alternatif Tapak 2.....	78	Gambar 5. 7 : Analisa Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	92
Gambar 3. 4 : Alternatif Tapak 3.....	78	Gambar 5. 8 : Analisa Vegetasi.....	92
Gambar 3. 5 : Alternatif Terpilih.....	79	Gambar 5. 9 : Anaisa Utilitas	93
Gambar 4. 1 : Peta Administrasi Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten, Pesisir Selatan.	80	Gambar 5. 10 : Zoning Makro.....	95
Gambar 4. 2 : Lokasi Tapak	82	Gambar 5. 11 : Zoning Mikro Penunjang	107
Gambar 4. 3 : Tautan Lingkungan.....	82	Gambar 5. 12 : Zoning Mikro Utama.....	107
Gambar 4. 4 : Ukuran Dan Tata Wilayah.....	83	Gambar 5. 13 : Zoning Mikro Pengelola.....	108
Gambar 4. 5 : Contoh Bencana Alam Di Kawasan Wisata Mandeh.....	83	Gambar 5. 14 : Zoning Mikro Kawasan Lumba-lumba	108
Gambar 4. 6 : Vegetasi Yang Ada Di Sekitaran Site	84	Gambar 5. 15 : Analisa Pondasi Raft	108
		Gambar 5. 16 : Struktur Tengah.....	109
		Gambar 5. 17 : Struktur Membran	109
		Gambar 5. 18 : Analisa Intsalasi Elektrikal.....	109
		Gambar 5. 19 : Analisa Instalasi Penerangan.....	109
		Gambar 5. 20 : Instalasi Penghawaan Buatan	110

Gambar 5. 21 : Instalasi CCTV	110
Gambar 5. 22 : Instalasi Sound Sistem.....	110
Gambar 5. 23 : Instalasi Bahaya Kebakaran.....	111
Gambar 5. 24 : Instalasi Air Bersih	111
Gambar 5. 25 : Instalasi Air Kotor	111
Gambar 5. 26 : Instalasi Suplai Air Laut.....	111
Gambar 6. 1 : Konsep View	112
Gambar 6. 2 : Konsep Kebisingan.....	112
Gambar 6. 3 : Konsep Pencahayaan Alami	113
Gambar 6. 4 : Konsep Penghawaan Alami.....	113
Gambar 6. 5 : Konsep Curah Hujan Terhadap Tapak	114
Gambar 6. 6 : Konsep Sirkulasi Kendaraan	114
Gambar 6. 7 :Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki	114
Gambar 6. 8 : Konsep Vegetasi.....	115
Gambar 6. 9 : Konsep Utilitas	115
Gambar 6. 10 : Konsep Massa Bangunan.....	115
Gambar 6. 11 : Konsep Ruang Dalam.....	116
Gambar 6. 12 : Konsep Struktur Bawah.....	116
Gambar 6. 13 :Konsep Struktur Tengah.....	116
Gambar 6. 14 : Struktur Atas.....	116
Gambar 6. 15 : Konsep Instalasi Elektrikal.....	117
Gambar 6. 16 : Konsep Instalasi Air Bersih.....	117
Gambar 6. 17 : Konsep Instalasi Air Kotor	117
Gambar 6. 18 : Konsep Antisipasi Kebakaran	117
Gambar 7. 1 : Alternatif Siteplan 1	118
Gambar 7. 2 : Alternatif Siteplan 2	119
Gambar 7. 3 : Alternatif Siteplan 3	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Pesisir Selatan 2023 ..	2
Tabel 1. 2 : Laporan Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Pesisir Selatan 2023.	3
Tabel 1. 3 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Mandeh Tahun 2017/2022.	3
Tabel 1. 4 : Fakta lapangan Di Sekitar Tapak	5
Tabel 1. 5 : Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. 1 : Ketebalan Kaca Untuk Akuarium Air Laut.....	13
Tabel 2. 2 : Ketebalan Acrylic Untuk Akuarium Air Laut.....	13
Tabel 2. 3 : Perbedaan Kaca Dan Akrilik	13
Tabel 2. 4 : Ketebalan Kaca Untuk Akuarium Air Laut.....	16
Tabel 2. 5 : Review Jurnal Nasional dan Internasional	20
Tabel 2. 6 : Studi Preseden	24
Tabel 2. 7 : Review Preseden Internasional	25
Tabel 3. 1 : Jadwal Penelitian.....	76
Tabel 4. 1 : Kondisi Topografi Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan	81
Tabel 4. 2 : Jenis Tanah Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan	81
Tabel 5. 1 : Analisa Aktivitas Pengguna Seaworld	96
Tabel 5. 2 : Analisa Besaran Ruang Dalam.....	97
Tabel 5. 3 : Analisa Besaran Ruang Luar (Parkir)	100
Tabel 5. 4 : Total Luas Kebutuhan Ruang Luar Dan Dalam.....	100
Tabel 5. 5 : Layout Ruang	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diperkirakan 50 hingga 80 persen dari seluruh kehidupan di Bumi berada di bawah permukaan laut. Lautan sendiri merupakan 99 persen dari ruang kehidupan di planet ini, namun manusia baru menjelajahnya kurang dari 10 persen. Hal ini dikarenakan laut dalam, yang memiliki kedalaman laut rata-rata 3.795 meter dan ketinggian daratan rata-rata 840 meter, merupakan 85% dari luas lautan dan 90% dari volumenya (Marinebio, 2023). Luas wilayah perairan Indonesia yang mencapai 16 juta kilometer persegi, yang berada di tengah-tengah segitiga terumbu karang dunia, ialah rumah bagi 76% spesies terumbu karang dunia, lebih dari 3000 spesies ikan, serta berbagai spesies penyu, mamalia laut, dan hiu. Kondisi perekonomian di kawasan ini dan di seluruh dunia sangat dipengaruhi oleh kekayaan alam laut ini. Selain itu, keberadaannya berdampak pada ketahanan pangan 130 juta penduduk yang tinggal di sepanjang pesisirnya (WWF, 2023).

Bersumber pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2007, wilayah pesisir dianggap selaku wilayah peralihan antara ekosistem daratan serta lautan, yang dipengaruhi perubahan di daratan serta lautan. Guna tingkatan nilai-nilai sosial, ekonomi, serta budaya masyarakat, wilayah pesisir perlu dikelola secara berkelanjutan. Hal ini, tentu saja, menuntut keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang telah tersedia di sepanjang pantai dan di pulau-pulau kecil. Menurut Peraturan No. Per.17/Men/2008 Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tentang Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir serta Pulau-Pulau Kecil, Kawasan Konservasi yaitu kawasan pulau-pulau serta wilayah pesisir yang memiliki kesamaan ciri khusus selaku satu kesatuan ekosistem yang dilestarikan, dilindungi, serta digunakan secara berkelanjutan untuk mencapai pengelolaan pulau-pulau kecil dan wilayah pesisir yang berkelanjutan.

Pusat Penelitian Oceanografi LIPI menyatakan bahwa Indonesia merupakan pusat biodiversitas kelautan dengan keanekaragaman spesies biota laut yang sangat tinggi. Informasi mengenai kekaayan laut yang berlimpah tersebut menjadi tidak tersalurkan sebagai bahan edukasi bagi masyarakat luas. Minimnya pengetahuan masyarakat akan kehidupan dunia laut, salah satunya diakibatkan kurangnya sarana pendukung yang bisa memberi informasi secara jelas serta orisinil terkait kehidupan laut beserta isinya (LIPI, 2018).

Pembentukan dan penetapan kawasan konservasi perairan, pesisir, serta pulau-pulau kecil yang berada di bawah kendali zonasi merupakan salah satu upaya pelestarian ekosistem. Secara mikro, kawasan Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu bagian dari kawasan strategis pariwisata provinsi dan kawasan strategis daya dukung lingkungan berbasis ekologi, ditetapkan secara khusus sebagai kawasan pemanfaatan, pelestarian, dan konservasi pada tahun 2002 oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. Seiring dengan berkembangnya industri pariwisata, kawasan ini diarahkan sebagai salah satu pengembangan objek wisata bahari. Terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Kawasan Wisata Mandeh memiliki luas sekitar 18 hektar. Terumbu karang, kehidupan laut, serta keindahan bawah laut yang memukau bisa ditemukan di Kawasan Wisata Mandeh. Terumbu karang alami ini meliputi area seluas 70 hektar. Hutan bakau seluas 389 hektar dan berbagai biota laut juga dapat ditemukan di kawasan Mandeh. (mandeh.pesisirselatankab.go.id,2022)

Perancangan pariwisata untuk Rekreasi Alam Bahari di Kawasan Wisata Mandeh, Pesisir Selatan, merupakan tugas yang kompleks dan multifaset yang membutuhkan pemahaman komprehensif tentang berbagai faktor seperti kesesuaian lingkungan, aspek kerentanan, keterlibatan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Kepulauan Mandeh di Sumatera Barat telah diidentifikasi sebagai pusat ekowisata bahari yang potensial (Wisha et al., 2021). Namun, pengembangan wisata bahari di daerah ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan modal investasi dan tenaga profesional yang lebih banyak (Umar, 2022). Selain itu, kerentanan wilayah pesisir terhadap banjir dan erosi laut menjadi tantangan yang signifikan dalam perancangan dan pengembangan pariwisata (Almar et al., 2019; Gemilang et al., 2020). Dalam merencanakan kegiatan wisata bahari, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip ekowisata untuk memastikan pembangunan berkelanjutan (Sulaksana et al., 2023). Selain itu, mengintegrasikan akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas pariwisata bahari (Tirayoh et al., 2022). Sangat penting untuk mempertimbangkan daya dukung kawasan wisata bahari untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ansofino, 2019). Selain itu, dengan melakukan wawancara semi-terstruktur kualitatif, dapat diperoleh wawasan yang berharga untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan (McLoughlin & Hanrahan, 2021).

Keterlibatan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan sangat penting dalam mengembangkan wisata bahari. Kebijakan yang mendorong integrasi dan keterlibatan masyarakat

sangat penting dalam menciptakan wisata edukasi di kawasan konservasi laut, menurut Imran dkk. (2022). Selain itu, mengelola masyarakat Pesisir sangat penting untuk mencegah pembajakan dan kejahatan terhadap satwa liar laut, menyoroti pentingnya pendekatan seluruh masyarakat, seperti yang dicatat oleh Schmitz dan Gonçalves (2019). Industri pariwisata berkelanjutan dan revitalisasi pedesaan, yang didasarkan pada pengalaman alam dan budaya, dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di daerah pedesaan (Tamaki & Ichinose, 2019). Selain itu, menggunakan beragam media pemasaran yang terhubung dengan basis data pelanggan dan pemasaran basis data dapat berperan penting dalam mempromosikan pariwisata regional inbound yang direncanakan oleh destinasi, seperti yang dinyatakan oleh Tamaki (2018).

Namun, kekayaan ekosistem laut ini mulai berkurang seiring dengan perubahan zaman. Hal ini diakibatkan bermacam aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab serta eksploitatif. Penggunaan bahan peledak dan racun, pukat harimau, dan aktivitas lainnya merupakan beberapa hal yang dapat merusak terumbu karang. Menurut Wakil Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar (2022), situasi seperti ini dapat terjadi karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap ekologi maritim dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem laut.

Sebagai penutup, perancangan dan pengembangan wisata bahari di Kawasan Wisata Mandeh membutuhkan pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan, keterlibatan masyarakat, penilaian kerentanan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip ekowisata, perancangan berbasis bukti, dan pelibatan pemangku kepentingan, maka akan memungkinkan untuk membangun industri pariwisata bahari yang berkelanjutan dan tangguh di wilayah tersebut, dengan judul penelitian **Perancangan Wisata Rekreasi Dunia Laut Di Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan**. Hal ini merupakan tempat yang pertama kali memamerkan keindahan dan keanekaragaman biota laut melalui media akuarium serta menjadikan tempat rekreasi edukasi dan konservasi biota laut di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Wakil Bupati Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar menyatakan terumbu karang di perairan Pesisir Selatan mesti dijaga dari berbagai aksi pengerusakan dan eksploitasi oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Banyak faktor, termasuk penggunaan bahan peledak dan bahan beracun, jaring

pukat, dan banyaknya lumpur yang dibawa sungai, dapat merusak terumbu karang. Oleh karena kesadaran masyarakat untuk menjaga terumbu karang mesti ditingkatkan melalui sosialisasi secara rutin dan pengawasan dari petugas berwenang (berita.pesisirselatankab.go.id, di akses tahun 2023).

Destinasi Wisata Mandeh yang berada di Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat akan menjadi kawasan wisata andalan Sumatera Barat, di kawasan wisata alam Mandeh mempunyai luas sekitar 18.000 Ha yang akan dilengkapi dengan pembangunan konservasi lumba-lumba. Ide pembangunan konservasi lumba-lumba ini muncul dari Dedi Sjahrir Panigoro, Founder PT. Martel saat rapat bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldy, Kepala Dinas Pariwisata Luhur Budianda dan Kepala Biro Perekonomian Ria Wijayanti, di Kantor Gubernur Sumatera Barat, Selasa (22/11/2022). Menurut Dedi, konservasi lumba-lumba tidak dapat dipisahkan dari daya tarik wisata dan edukasi, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan destinasi wisata tersebut. Dalam pemaparan Rencana Proyek Konservasi, Firdaus yang mewakili PT. Martel mengatakan konservasi lumba-lumba sebaiknya dilakukan di tengah laut, dengan daya tarik berbasis daratan dan edukasi agar pengunjung dapat merasakan potensi sumber daya alam Sumatera Barat baik di darat ataupun di laut (infosumbar.net, di akses tahun 2023).

1.1.2 Data dan Fakta

1. Data

Tabel 1. 1 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Pesisir Selatan 2023 (orang)

Kategori Wisatawan	TAHUN 2023					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
WISMAN	37	18	62	42	-	63
WISNUS	24,683	22,740	24,790	232,403	329,232	235,609
Kategori Wisatawan	TAHUN 2023					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
WISMAN	-	9	3	-	-	-
WISNUS	259,239	262,088	263,843	-	-	-
JUMLAH					TOTAL	
WISMAN		WISNUS			1,654,861 ORANG	
234		1,654,627				

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel bisa diketahui jika pada tahun 2023 kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pesisir Selatan cukup terbilang banyak dan peningkatan wisatawan Nusantara dimulai dari bulan Mei, sedangkan wisatawan Mancanegara peningkatan dimulai dari bulan Maret dan penurunan dimulai dari bulan Juli.

Tabel 1. 2 : Laporan Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Pesisir Selatan 2023

NO	Nama Objek	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Jumlah (Orang)
1	Carocok Painan	14.267	7.946	5.214				27.427
2	Kawasan Mandeh	7.395	6.457	5.508				19.360
3	Sumedang Jaya Wisata	433	5.547	7.291				13.271
4	Pantai Family	524	632	4,022				5.178
5	Rumah Gadang Mandeh Rubiah	209	266	214				689
6	Pantai Suta	119	228	174				521
7	Ampiang Parak	132	113	1.065				1.310
8	Pantai Tansridano	126	275	16				537
9	Pantai Biru	324	252	249				825
10	Jembatan Akar	425	357	317				1.099
11	Bayang Sani	338	312	309				959
12	Batu Kalang	306	262	249				817
13	Pulau Karam	122	111	104				337
	Total							72.330

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

Dapat dilihat tabel di atas bahwa kunjungan wisatawan pada destinasi wisata di Kabupaten Pesisir Selatan bisa diketahui pada objek wisata yang paling banyak dikunjungi pada objek wisata Carocok Painan dan kawasan Mandeh.

Tabel 1. 3 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Mandeh Tahun 2017/2022

TAHUN 2017 (ORANG)	TAHUN 2018 (ORANG)	TAHUN 2019 (ORANG)	TAHUN 2020 (ORANG)	TAHUN 2021 (ORANG)	TAHUN 2022 (ORANG)
376.650	419.654	331.769	32.277	420.320	181.537

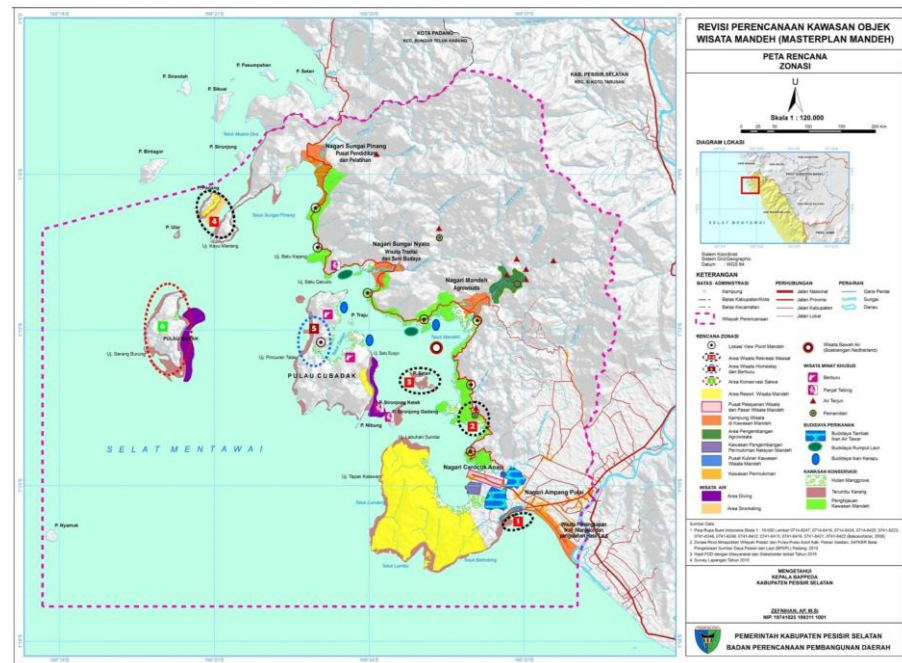
Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

Dapat dilihat tabel diatas bahwa kunjungan wisatawan ke kawasan Mandeh dari tahun 2017 cukup terbilang normal namun mulai ada penurunan pada tahun 2020, dikarenakan pada tahun ini merupakan tahun dunia lagi terkena wabah (*Covid-19*) maka dari itu hanya sedikit wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Namun pada tahun 2021 kunjungan ini meningkat lagi sampai pada saat ini.

2. Fakta

Kawasan Mandeh merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kawasan Mandeh terletak di bagian Barat Provinsi Sumatera Barat yang dapat dicapai melalui jalan darat dari ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang dengan jarak ± 60 Km hingga simpang Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Selain melalui jalan darat, Kawasan Mandeh bisa dilalui lewat transportasi laut dari Kota Padang dengan menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Muara, dan Pelabuhan Bungus di Kota Padang.

Nagari Mandeh merupakan salah satu nagari yang masuk ke dalam objek wisata Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.



Gambar 1. 1 : Zonasi Kawasan Mandeh
 Sumber : Executive_Summary_Masterplan_Mandeh

a. Potensi Kawasan Mandeh

Mempunyai potensi wisata bahari yang telah diidentifikasi. Wisata Bahari yang potensial di Kawasan Mandeh mencakup:

Selam (scuba diving)	Perahu lunas kaca	Ski air
Snorkling	Uderwater photography	Jet ski
Berperahu	Berenang (swimming)	Banana boat
Parasailing	Memancing (fishing)	Wisata mangrove
Selancar (surfing)	Wisata kapal karam	Barge pontoon

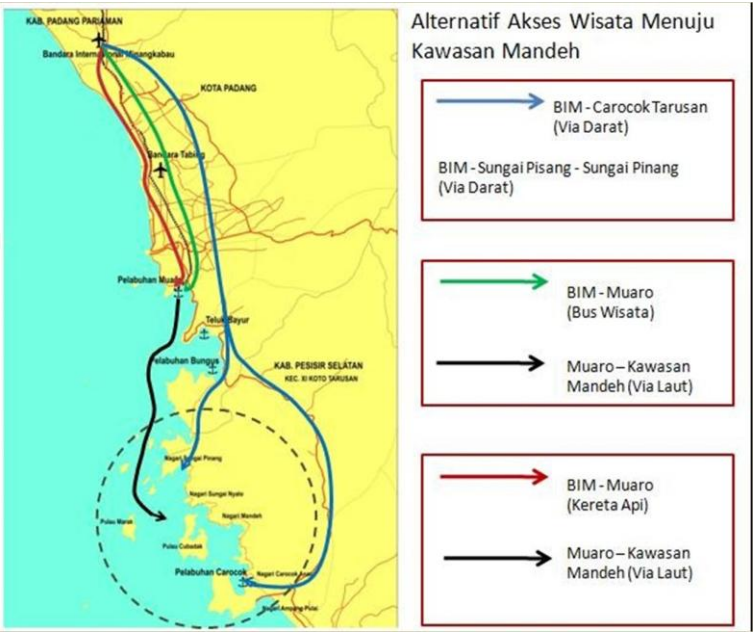


Gambar 1. 2 : Wisata Bahari di Kawasan Mandeh
 Sumber : <https://travelingyuk.com/kawasan-wisata-mandeh/181998/>. Diakses Tahun 2023

b. Akses Perjalanan Wisata Menuju Kawasan Mandeh.

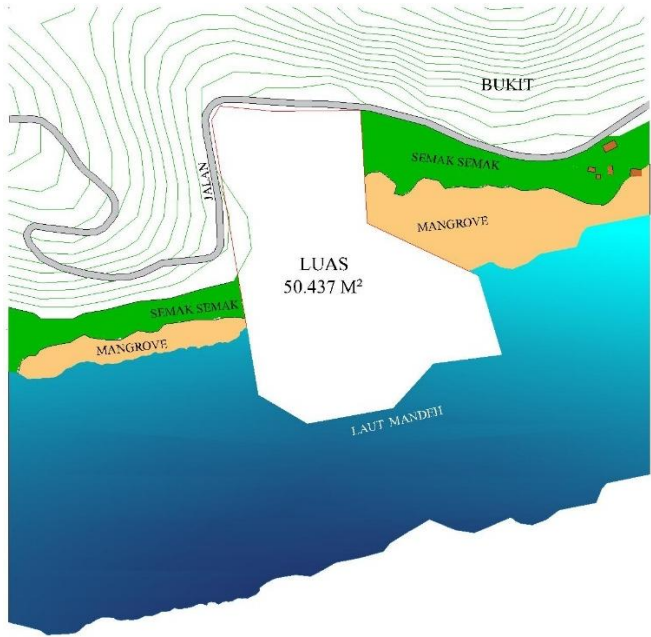
Kawasan Mandeh berjarak 56 kilometer dari Bandara Internasional Minangkabau (BIM), dan jikalau lewat jalur darat akan memakan waktu sekitar satu jam melalui jalur Pesisir Selatan. Alternatif perjalanan wisata masa depan dari BIM, khususnya:

- 1) BIM – Sungai Pisang – Sungai Pinang via darat lewat dengan waktu perjalanan lebih pendek.
- 2) BIM – Kawasan Marina Muaro Padang dengan bus wisata serta dilanjutkan dengan Muaro – Mandeh via laut.
- 3) BIM – Stasiun Pulau Aia dengan kereta api dilanjutkan dengan Stasiun Pulau Aia – Mandeh via laut.



Gambar 1. 3 Akses Jalan Menuju Kawasan Wisata Mandeh
Sumber : Executive_Summary_Masterplan_Mandeh

Tapak yang akan direncanakan berada di Kawasan Wisata Mandeh, tepatnya berada di tepian pantai Kawasan Wisata Mandeh. Tapak yang akan direncanakan mempunyai ukuran berkisar $\pm 50.437 \text{ m}^2$.



Gambar 1. 4 : Tapak
Sumber : Analisa Penulis Tahun 2023

Adapun fakta-fakta yang didapatkan saat survey lapangan ke lokasi tapak terdapat beberapa fakta yang didapatkan, sebagai berikut :

Tabel 1. 4 : Fakta lapangan Di Sekitar Tapak

NO	GAMBAR		KETERANGAN
1			Tapak berada di tepian pantai dan jalan utama di Kawasan ini.
2			Kondisi jalan yang sudah beraspal dan tidak berlobang, sehingga dapat mempermudah untuk menuju ke lokasi tapak.
3			Tapak di penuhi dengan Semak – Semak dan pepohonan yang tumbuh didalmnya.
4			Disekitaran tapak terdapat pohon mangrove yang tumbuh.

5		Tapak dikelilingi oleh perbukitan
6		Tapak berada di tepian pantai sehingga memiliki view yang bagus

Sumber : Survey Lapangan Tahun 2023

Pada tabel diatas bahwa tapak memiliki permasalahan seperti tumbuhnya pohon mangrove yang ada di sekitar site, pohon ini sangat dilindungi dan tidak boleh untuk di hilangkan. Maka dari itu konsep desain untuk merespon permasalahan ini harus dipertimbangkan dengan sematang mungkin. Di sisi lain tapak memiliki potensi yang baik dengan adanya view yang mengarah kelaut sehingga menciptakan spot viewing yang indah untuk pengunjung nikmati nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

Rumusan masalah non-arsitektural yang dihadapi terkait perancangan wisata rekreasi dunia laut di Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam wisata rekreasi dunia laut sebagai sarana edukasi dan konservasi ?
2. Apakah lokasi di Kawasan wisata Mandeh ini sudah sesuai untuk perancangan wisata rekreasi dunia laut ?
3. Bagaimana memberikan informasi dan edukasi terkait kehidupan biota laut sehingga pengunjung dapat mengambil peran untuk menjaga kekayaan biota tersebut ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

Rumusan masalah arsitektural yang dihadapi terkait perancangan Seaworld di Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Bagaimana perancangan wisata rekreasi dunia laut ini dapat mewadahi kegiatan rekreasi, edukasi, dan konservasi ?
2. Bagaimana menciptakan infrastruktur yang komprehensif dan dapat memastikan kesiapan lokasi di kawasan Mandeh mengenai kebutuhan pengunjung dalam wisata rekreasi dunia laut ?
3. Bagaimana menciptakan fasilitas wisata rekreasi dunia laut yang dapat memberikan informasi tentang biota laut di Kawasan Wisata Mandeh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber dari pemaparan diatas terkait perancangan wisata rekreasi dunia laut di Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan maksud riset ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan para touris atau wisatawan yang berwisata serta membuat tempat rekreasi edukasi yang dapat di nikmati para pengunjung di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Serta untuk menciptakan tempat rekreasi yang bersifat edukatif sehingga, mampu menambah wawasan masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini yaitu terciptanya wadah rekreasi dunia laut yang dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan rekreasi, edukasi, dan konservasi biota laut di Kawassan Wisata Mandeh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan keilmuan di bidang arsitektur dalam perancangan tempat rekreasi yang edukatif tentang biota laut di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
2. Dapat menambah pengetahuan betapa pentingnya menjaga ekosistem laut.

1.5.2 Bagi Institusi

1. Dapat membantu pemerintah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan Pariwisata di kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
2. Pemerintah dapat mengembangkan potensi daerah lokasi objek sehingga bisa menjaga kelestarian ekosistem laut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dalam perancangan wisata rekreasi dunia laut.

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

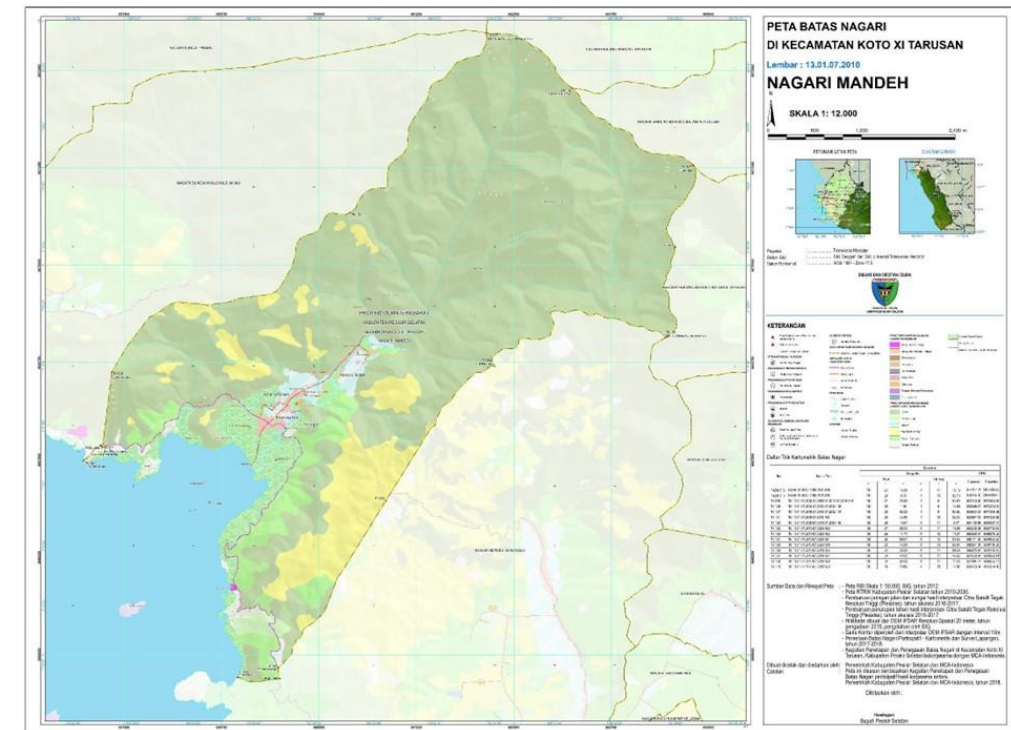
1. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian tentang rekreasi dunia laut serta konservasi biota laut.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam perancangan *Seaworld* di tepian pantai serta memberikan ide-ide baru terkait desain yang dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi aspek-aspek spesifik yang lebih berkualitas dalam pengembangan destinasi wisata dunia laut.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Kawasan Mandeh terletak di tengah Teluk Carocok Tarusan dan memadukan perbukitan alami dengan keindahan teluk yang dihiasi gugusan pulau-pulau kecil. Baik di Indonesia maupun di luar negeri, kawasan Mandeh sudah terkenal. Yal Azis (2020).

Puncak Mandeh merupakan tempat wisata yang menyerupai Raja Ampat di Kabupaten Pesisir Selatan serta berbatasan langsung dengan Kota Padang. Puncak Mandeh terletak sekitar 56 km dari Kota Padang serta bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 1 jam. Kawasan Wisata Mandeh sendiri memiliki luas 18.000 Ha serta meliputi 7 desa dari 3 nagari yang memiliki keindahan dan pesona alam bahari yang sangat indah, Ulfa Musriadi (Dalam beritasatu.com/wisata-mande-raja-ampat-sumatera-barat-semakin-mempesona, 2023)



Gambar 1. 5 : Peta Administrasi Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan

Sumber : Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 18 Tahun 2018 - Peta batas Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan.

Batas Nagari Mandeh ditetapkan dengan koordinat batas nagari yakni:

- 1) Batas dengan Nagari Barung-Barung Balantai.
- 2) Batas dengan Nagari Barung-Barung Balantai Tengah.
- 3) Batas dengan Nagari Barung-Barung Balantai Selatan.
- 4) Batas dengan Nagari Setara Nanggalo.
- 5) Batas dengan Samudera Hindia.
- 6) Batas dengan Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aia.

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang lingkup pembahasan dari penelitian yang penulis rencanakan terkait perancangan wisata rekreasi dunia laut di Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, meliputi :

1. Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang, isu, data dan fakta serta permasalahan yang didapatkan dilapangan.

2. Merumuskan permasalahan secara arsitektural maupun non-arsitektural.
3. Melaksanakan observasi lapangan guna kumpulkan data-data yang dapat mendukung penelitian. Dengan cara survey langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara, dan mendokumentasikan serta pengambilan data dari dinas-dinas terkait dan media informasi lainnya mengenai penelitian yang penulis angkat.
4. Menganalisis ruang luar dan ruang dalam.
5. Menganalisis aktivitas pengguna serta kebutuhan ruang yang dibutuhkan.
6. Mengembangkan konsep untuk menciptakan desain yang terkait dengan wisata rekreasi dunia laut.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 5 : Keaslian Penelitian

NO	UNIVERSITAS/ TUGAS AKHIR	NAMA	TAH UN	JUDUL	PEMBAHASAN
1.	UNIVERSITAS BUNGHATTA	RESKY NANDA FERDIAN	2018	PERANCANGAN SEAWORLD DI KOTA PADANG	Perancangan Aquarium di kota padang, karena belum adanya bangunan yang memamerkan keindahan dan keanekaragaman biota laut secara representif. perancangan aquarium ini bertujuan untuk wadah rekreasi, penelitian, dan konservasi biota laut. Target dari Aquarium ini yaitu semua kalangan Masyarakat, agar mereka dapat menikmati keindahan dan kekayaan bawah laut dari kota padang sendiri tanpa harus menyelam ke bawah laut.
2	UNIVERSITAS BUNGHATTA	REHATTA FADLY	2019	PERANCANGAN AQUARIUM SAMUDRA HINDIA DI KOTA PADANG	Perancangan Aquarium sebagai fasilitas rekreasi berbasis edukasi. Aquarium ini mengangkat tentang potensi di pedalaman laut Samudra hindia, dengan biota-biota laut yang belum banyak dilihat secara langsung oleh Masyarakat.
3	UNIVERSITAS BUNGHATTA	EGA KRESNA WIJAYA	2018	PERANCANGAN KAWASAN KONSERVASI DAN EDUKASI	Desain fasilitas pendidikan yang mendukung budidaya ekosistem laut dan diharapkan dapat berfungsi

				EKOSISTEM LAUT DI KAWASAN PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG	sebagai tempat pendidikan masyarakat dengan menyediakan lingkungan pendidikan yang rekreatif. Untuk mengajarkan masyarakat tentang perlindungan laut, bangunan ini juga diharapkan dapat menjadi tempat kegiatan masyarakat yang melibatkan budidaya biota laut. Selain itu, bangunan ini telah direvitalisasi dengan menghadirkan ekosistem laut buatan di dalam ruangan, tempat pengunjung dapat melihat, menyelam, dan berinteraksi langsung dengan biota laut.
4	UNIVERSITAS HASANUDDIN GOWA	HASQI DERMAWAN HIDAYAT	2022	WISATA EDUKASI BIOTA LAUT DENGAN KONSEP ARSITEKTTUR EKOLOGIS DI MOROWALI	Dengan menggunakan konsep Arsitektur Ekologi, Wisata Edukasi Biota Laut diharapkan dapat menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan masyarakat yang menyebarluaskan informasi tentang kehidupan biota laut dan menyediakan fasilitas wisata rekreasi yang edukatif.
5	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	GANDA HERLAMBAN G PRAYOGI	2019	PERANCANGAN OCEANARIUM DI LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMORFIK	Untuk menciptakan keselarasan estetika, desain oseanarium ini menggunakan konsep Arsitektur Biomorfik. Desain oseanarium ini memadukan biota Indonesia.
6	UNIVERSITAS HASANUDDIN GOWA	FITRIA INAAYA TURRAHMAN	2022	TAMAN AKUARIUM MAKASAR	Desain Taman Aquarium Makasar meniru bentuk makhluk hidup menggunakan metode arsitektur biomimetik.

Sumber : Analisis Penulis Tahun 2023

Berdasarkan keaslian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh universitas yang sama dan yang lainnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan tentang biota laut, wisata dunia laut, dan *Aquarium*. Namun panelitian penulis dengan sebelumnya memiliki perbedaan yang berupa lokasi penelitian yang berbeda dengan sebelumnya, pemilihan teori, tema, serta ide kebaharuan. Maka penelitian dengan judul “**Perancangan Wisata Rekreasi Dunia Laut Di**

Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.” asli serta layak buat diteliti, sebab penulis sudah melaksanakan observasi, dokumentasi, serta juga wawancara hingga bisa mengetahui data-data primer ataupun sekunder.

1.8 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dalam perancangan Seaworld di Kawasan wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan ini mengacu pada amatan penulis pada preseden yang penulis amati. Penulis mengamati preseden *Chimelong Ocean Kingdom In Zhuhai* (China), Aquatis Aquarium (Swiss), Antalya Aquarium (Turki), National Aquarium Denmark (Denmark), dan Primorsky Oceanarium (Russia). Beberapa bangunan berada di dekat laut dan beberapa bangunan jauh dari lautan. berdasarkan amatan ini dan juga sudah penulis ukur melalui *Google Earth* jarak antara bangunan dengan laut bahwa tidak ada satupun bangunan yang berada di dua tempat yaitu laut dan daratan.

Maka dari itu dalam perancangan *SeaWorld* di Kawasan Wisata Mandeh penulis merencanakan SeaWorld berada di dua tempat (Laut dan daratan) sebagai ide kebaruan dalam perancangan ini.

1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan pemahaman yang jelas serta mudah dipahami, penulisan tugas proposal in akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang dibagi jadi beberapa bab, yakni :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Yaitu menguraikan tinjauan umum mengenai perancangan Seaworld di Kawasan wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. (dengan tema Waterfront) beserta preseden yang sesuai standar.

BAB III : Metode Penelitian

Membahas terkait metode penelitian yang dipakai beserta kriteria pemilihan lokasi buat perancangan *Seaworld*.

BAB IV : Tinjauan Kawasan perancangan

Menguraikan terkait data primer serta sekunder yang sudah diperoleh. Data primer diperoleh dengan cara melaksanakan survey langsung ke lapangan serta data sekunder didapatkan dari internet beserta dinas-dinas terkait degan penelitian yang dilaksanakan penulis.

BAB V : Analisa

Yakni terkait Analisa tapak yang didapatkan sesudah melaksanakan survey langsung ke lapangan.

BAB VI : Konsep Perancangan

Yakni terkait gagasan-gagasan yang ingin dikenakan baik secara makro ataupun mikro.

BAB VII : perancangan Tapak

Yakni terkait perancangan tapak yang didapatkan sesudah melaksanakan Analisa terhadap tapak dang mengenakan gagasan-gagasan konsep yang sudah diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB VIII : Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak serta bangunan.